

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA BANK SUMUT SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU H.M. YAMIN MEDAN

Azizah Sekar Ningrum¹⁾, Imsar²⁾, Laylan Syafina³⁾,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹Sekarazizah474@gmail.com, ²imsar.@uinsu.ac.id, ³laylansyafina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative study that analyzes financial performance in using the Economic Value Added method at Bank Sumut Syariah Sub-Branch H.M Yamin Medan in the 2018-2022 period. To analyze the financial performance of Bank Sumut Syariah Sub-Branch H.M Yamin Medan from year to year before and after the economic shock period by covid 19. This type of research is descriptive quantitative research. The population of this research is Sharia Business Units in Indonesia, the sample used for this research is the financial statements of Bank Sumut Syariah Sub-Branch H.M Yamin Medan in 2018-2022. This research analysis was conducted because it wanted to describe financial performance and wanted to see how much added value could be generated, so researchers used the Economic Value Added (EVA) approach in determining added value. The results showed a fluctuating movement in EVA value on the financial performance of Bank Sumut Syariah Sub-Branch H.M Yamin Medan in the period 2018-2022. In the year the decline in financial performance only occurred in 2020 where the covid 19 outbreak was sweeping Indonesia.

Keywords: *Financial Performance, NOPAT, IC, WACC, CC, EVA*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menganalisis Kinerja keuangan dalam menggunakan metode *Economic Value Added* pada Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu H.M Yamin Medan pada periode 2018-2022. Untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu H.M Yamin Medan dari tahun ketahun sebelum dan setelah masa guncangan perekonomian oleh covid 19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia, sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu H.M Yamin Medan pada tahun 2018-2022. Analisis penelitian ini dilakukan karena ingin menjabarkan kinerja keuangan dan ingin melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan, maka peneliti menggunakan

pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan pergerakan nilai EVA yang fluktuatif pada kinerja keuangan Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu H.M Yamin Medan pada periode 2018-2022. Pada tahun penurunan kinerja keuangan hanya terjadi pada tahun 2020 dimana wabah covid 19 tengah melanda Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, NOPAT, IC, WACC, CC, EVA

PENDAHULUAN

Sistem yang di hadirkan bank syariah seakan menjadi salah satu harapan solusi berbagai kondisi keterpurukan ekonomi yang sedang dialami dunia saat ini. Secara prinsip Bank Sumut Syariah mengedepankan asas keadilan, keterbukaan, kemitraan, dan universal. Secara operasional prinsip tersebut diwujudkan melalui mekanisme bagi hasil yang meniadakan transaksi berbasis bunga. Sektor Bank Sumut Syariah yang merupakan salah satu sektor yang menunjang perekonomian telah memberikan peranan yang cukup besar didalam menghimpun dana masyarakat yang nantinya disalurkan lagi ke masyarakat tersebut dalam bentuk kredit yang berguna untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Tujuan utama pendirian sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. (Ambarwati, 2010)

Ekonomi Global saat ini mengalami krisis salah satunya dipicu oleh krisis kredit perumahan produk sekuritas (*subprime mortgage*) dan bangkrutnya beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat yang ikut mempengaruhi perekonomian di Indonesia yaitu sektor perbankan, Perbankan dihadapkan pada ketatnya likuiditas yang mendorong peningkatan suku bunga deposito yang tinggi. Selain itu, pasar obligasi baik pemerintah maupun korporasi juga tertekan sehingga menimbulkan kerugian besar pada perbankan dan institusi pemegang obligasi lainnya karena perhitungan yang disesuaikan nilai pasar saat itu.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat Sumatera Utara adalah mendirikan bank yang akan dapat membantu pengusaha dalam mengelola usahanya dengan bantuan perbankan. Adapun bank yang bergerak pada usaha tersebut adalah bank Sumatera Utara yang lebih dikenal dengan Bank Sumut. Bank ini telah berdiri sejak tanggal 4 Nopember 1961 dengan status Perseroan Terbatas. Pada tahun 1965, Bank Sumut ini dialihkan menjadi Badan Usaha Milik Daerah hingga tahun 1999. Hanya saja pada tahun 1999, Bank Sumut ini dikembalikan menjadi Perseroan Terbatas, dan merupakan Bank Pembangunan Daerah yang memiliki aset mencapai 27 triliun dengan dukungan 200 unit kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Cabang Unit Mikro, Kantor Kas serta Payment Point dengan cakupan wilayah kerja hingga Batam dan Jakarta.

PT. Bank Sumut Capem Syariah Hm. Yamin sangat berperan dalam menumbuhkan perekonomian daerah khususnya di bidang UMKM, untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, Sedangkan peranan dalam penelitian ini adalah merupakan apa yang dapat dilakukan oleh Bank Sumut Syariah dalam mensejahterakan masyarakat ekonomi kecil menengah.

Keberhasilan Bank Sumut dengan Unit Usaha Syariah ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam menentukan anggaran belanja, rencana pendapatan serta rencana kerja pertahunnya secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) akan sangat membantu dalam menentukan keuntungan ekonomi dengan konkret sehingga manajemen dapat mengetahui sejauh mana kesuksesan yang telah dicapai dalam pengelolaan keuangan dan sebagai dasar penyusunan anggaran tahun yang akan datang.

Salah satu alat manajemen tersebut adalah *Economic Value Added* (EVA). (Young, 2001) *Economic Value Added* (EVA) adalah nilai pasar dari output yang dihasilkan oleh perusahaan (return) dikurangi dengan harga dari barang atau jasa yang dibutuhkan sebagai input yang diperoleh dari perusahaan lain (cost). Nilai tambah ini selanjutnya dialokasikan untuk memenuhi harapan semua pihak yang memiliki klaim dan kepentingan terhadap perusahaan. Kondisi EVA yang positif mencerminkan tingkat kompensasi yang lebih tinggi dari pada biaya modal. Artinya manajemen telah berhasil meningkatkan kekayaan atau create value bagi perusahaan yang pada akhirnya pada pemilik modal. Sebaliknya EVA negatif menggambarkan adanya pengurangan kekayaan perusahaan atau pemilik (Destory Value). Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu cara atau teori yang mengukur kinerja keuangan dan lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dari pada ukuran- ukuran lainnya.

Economic Value Added (EVA) merupakan metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan perusahaan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal. (Laporan Tahunan PT. Bank Negara Indonesia Syariah, 2017) Salah satu bank syariah di Sumatera Utara adalah Bank Sumut syariah yang merupakan salah satu bank yang menawarkan jenis produk dan jasa sehingga tahun demi tahun dijalani bank ini juga pernah mengalami proses perbaikan kualitas dikarenakan perbankan syariah saat ini dapat bersaing dengan bank bank konvensional yang ada di Sumatera Utara dengan potensi masyarakat yang mayoritas umat muslim sehingga bank syariah harus selalu menunjukkan bagaimana memberikan hasil yang memuaskan sebagai mana tidak terlepas dari kinerja bank yang baik dan dapat dimaksimalkan modal dan prestasi yang ada.

Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan, bank dapat melihat sejauh mana bank tersebut telah berhasil atau gagal dalam menciptakan nilai tambah, dan dengan mengetahui hal tersebut pihak bank dapat memperbaiki dan dapat memaksimalkan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dapat menciptakan nilai.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hastuti yang berjudul Analisis Kinerja keuangan dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Sumut Syariah Pembantu Karya Medan dari hasil penelitian tersebut, selama 5 tahun terakhir (2017-2021) perusahaan dapat memberikan tambahan ekonomis atau memberikan nilai EVA positif dalam 2 periode terakhir, yaitu pada tahun 2019 dan 2021. Sedangkan pada tahun 2017, 2018 dan 2020 perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis (negatif). Penelitian yang dilakukan Hilman Fatoni dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)”. Dari hasil penelitian Hilman Fatoni tersebut, pada tahun 2016-2020 PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk berhasil menciptakan nilai tambah tambah ekonomis atau nilai EVA positif setiap tahunnya (Hilman, 2011).

Penelitian yang dilakukan Estu Retnowati dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Studi Kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”. Dari hasil penelitian Estu Retnowati tersebut PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada periode 2017-2018 berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis atau memiliki nilai EVA yang positif, sama halnya dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2017-2018 berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis atau memiliki nilai EVA yang positif. (Retnowati, 2010) Berdasarkan Telaah Hasil temuan Penelitian maka ditemukan hasil penelitian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Dengan demikian dari uraian singkat latar belakang masalah tersebut sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu H.M Yamin Medan

dengan mencari bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan yang ada pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA). Selain itu suatu hal yang sangat tidak bisa dilupakan adalah pada tahun 2019 telah terjadi musibah besar di dunia yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi, yaitu Covid-19. Hampir semua bidang mendapatkan imbas dari Covid-19 tersebut, mulai dari kesehatan, sosial, hukum dan ekonomi. Covid-19 ini sangat mengganggu dunia perbankan pada saat itu sehingga ekonomi juga mengalami efeknya. Oleh karena itu, sangat menarik apabila dilakukan penelitian bagaimana *Economic Value Added* (EVA) pada Bank Sumut Unit Usaha Syariah sebelum, pada waktu dan sesudah Covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan terdapat pertentangan pendapat para ahli mengenai variabel yang mempengaruhi stabilitas bank syariah yang didasari tempat penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis masalah yang terkait dengan stabilitas bank syariah yaitu faktor yang mempengaruhinya. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul: “ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA BANK SUMUT SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU H.M. YAMIN MEDAN”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2014).

Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan time series atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, dan tahunan (Ahmad, 2008).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek ataupun hasil penelitian. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel.

1. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah di Indonesia.

- b. Sampel

Nur Aswawi menjelaskan dalam bukunya bahwa sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. (Ridwan, 2010) Menjelaskan bahwa teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel (Nur & Mashyuri, 2009). Sampel yang dipakai untuk penelitian ini ialah laporan keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin pada tahun 2018-2022.

2. Sumber Dan Jenis Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin melalui wawancara dan situs resmi bank sumut.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Analisis Data

Analisis awal penelitian ini dilakukan karena ingin menjabarkan kinerja keuangan dan ingin melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan, maka peneliti menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam menentukan nilai tambah. Dalam mengukur *Economic Value Added* terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

- Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)
- Invested Capital* (IC)
- Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)
- Capital Chargers* (CC)
- Economic Value Added* (EVA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan bahan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil operasional yang dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode EVA terhadap laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018 – 2022 sebagai berikut:

1. Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan setelah dikurangi pajak untuk memberikan pengembalian (*return*) tunai kepada penyedia dana untuk modal perusahaan.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi setelah bunga} - \text{pajak}$$

Tabel 1

Perhitungan NOPAT Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin (Milyar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Milyar Rupiah)	Pajak (Milyar Rupiah)	NOPAT (Milyar Rupiah)
2018	673.541	170.898	502.643
2019	731.019	186.264	544.755
2020	651.347	136.719	514.628
2021	762.172	148.670	613.502
2022	969.291	268.573	700.718

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perhitungan NOPAT tahun 2018–2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan nilai NOPAT.

Kemudian turun ditahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya wabah covid 19 yang menyebabkan penurunan perekonomian sehingga menyebabkan realisasi penggunaan total aktiva mengalami penurunan.

2. Analisis *Invested Capital* (IC)

Invested Capital yaitu biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

$$IC = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Tabel 2

Perhitungan IC Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin (Milyar Rupiah)

Tahun	UTANG (Milyar Rupiah)	EKUITAS (Milyar Rupiah)	UTANG + EKUITAS (Milyar Rupiah)	UTANG JANGKA PENDEK (Milyar Rupiah)	IC (Milyar Rupiah)
2018	22.960	3.173	26.133	610	25.523
2019	26.138	3.501	29.639	636	29.003
2020	27.562	3.887	31.449	635	30.814
2021	31.811	4.114	35.925	889	35.036
2022	33.886	4.545	38.431	1.072	37.359

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2018–2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan *Invested Capital*. Kemudian turun ditahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2021 dan 2022.

3. Analisis *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

a. Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3

Perhitungan D Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin

Tahun	UTANG (Milyar Rupiah)	UTANG + EKUITAS (Milyar Rupiah)	D (%)
2018	22.960	26.133	0,879
2019	26.138	29.639	0,882
2020	27.562	31.449	0,876
2021	31.811	35.925	0,885
2022	33.886	38.431	0,882

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

b. *Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tabel 4

Perhitungan rd Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin

Tahun	BEBAN BUNGA (Milyar Rupiah)	UTANG JANGKA PANJANG (Milyar Rupiah)	Cost Of Debt(RD)
2018	0	215.695	0
2019	0	274.11	0
2020	0	248.906	0
2021	0	347.638	0
2022	0	335.790	0

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

c. *Tingkat Ekuitas* (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5

Perhitungan E Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin

Tahun	EKUITAS (Milyar Rupiah)	UTANG + EKUITAS (Milyar Rupiah)	E (%)
2018	3.173	26.133	0,121
2019	3.501	29.639	0,118
2020	3.887	31.449	0,124
2021	4.114	35.925	0,115
2022	4.545	38.431	0,118

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

d. *Cost of Equity* (re)

$$E = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 6**Perhitungan re Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin**

Tahun	LABA SETELAH PAJAK (Milyar Rupiah)	EKUITAS (Milyar Rupiah)	Re (%)
2018	502	3.173	0,158
2019	544	3.501	0,155
2020	514	3.887	0,132
2021	613	4.114	0,149
2022	700	4.545	0,154

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

e. Tingkat Pajak (Tax)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tabel 7**Perhitungan Tax Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin**

Tahun	Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax)
2018	170.898	673.541	0,254
2019	186.264	731.019	0,255
2020	136.719	651.347	0,210
2021	148.670	762.172	0,195
2022	268.573	969.291	0,277

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

WACC merupakan biaya ekuitas dan biaya utang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas utang dalam struktur modal perusahaan. WACC yaitu jumlah biaya dari masing-masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan.

$$\text{WACC} = \{D \times rd (1-T) + (E \times re)\}$$

Tabel 8**Perhitungan WACC Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin (%)**

Tahun	d	rd	E	re	1-T	WACC
2018	88%	0%	12%	16%	75%	1.92%
2019	88%	0%	12%	16%	75%	1.84%
2020	88%	0%	12%	13%	79%	1.63%
2021	89%	0%	11%	15%	80%	1.71%
2022	88%	0%	12%	15%	72%	1.82%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

Berdasarkan perhitungan WACC di atas, diketahui bahwa pada tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi, dari tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan dimana nilai sebesar 1,92% mengalami penurunan sebesar 1,84% dan turun kembali menjadi 1,63. Berdasarkan laporan keuangan hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,71% dan 1,82%, yang disebabkan oleh penurunan ekuitas dan peningkatan pendapatan.

4. Analisis *Capital Chargers* (CC)

Capital Charges atau biaya modal merupakan tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, CC juga dapat diartikan sebagai nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas resiko investasi.

$$CC = WACC \times IC$$

Tabel 9

Perhitungan CC Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin

Tahun	WACC (%)	IC (Milyar Rupiah)	CC (Milyar Rupiah)
2018	1.92%	25523	490.282
2019	1.84%	29003	532.327
2020	1.63%	30814	503.622
2021	1.71%	35036	597.831
2022	1.82%	37359	680.474

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Capital Chargers* dari tahun 20 – 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan *Capital Chargers*. Kemudian turun ditahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2021 dan 2022.

5. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah metode pengukuran yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut, serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi.

$$EVA = NOPAT - Capital\ Chargers$$

Tabel 10

Perhitungan EVA Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin

Tahun	NOPAT (Milyar Rupiah)	CC (Milyar Rupiah)	EVA (Milyar Rupiah)
2018	502.643	490.282	12.361
2019	544.755	532.326	12.429

2020	514.628	503.621	11.007
2021	613.502	597.830	15.672
2022	700.718	680.474	20.244

Sumber: Laporan Keuangan Bank Sumut Syariah KCP HM Yamin

Hasil perhitungan EVA Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas mengalami fluktuasi Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan EVA. Kemudian turun ditahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan ditahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa *Economic Value Added* (EVA) pada Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin pada tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2018 – 2022 (EVA>0) artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan baik.

Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan oleh investor baik sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2018 dan 2019 nilai EVA >0, sehingga menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Namun pada masa transisi yaitu pada tahun 2020 nilai EVA mengalami penurunan dan kemudian naik kembali di tahun berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) secara keseluruhan pada tahun 2018-2022 adalah baik, dimana $EVA > 0$.
2. Berdasarkan analisis EVA pada tahun 2020 saat mengalami masa pandemi covid-19 Bank SUMUT Syariah KCP HM Yamin memiliki nilai tambah ekonomi paling buruk, yaitu sebesar Rp. 11.007 (dalam milyar rupiah) yang menunjukkan perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ambarini, L. (2015). *Ekonomi Moneter*. Bogor: INMEDIA
- Hilman, F. (2011). *Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)* No Title. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hilman, F. (2011). *Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)* No Title. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Novita, I. S. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2008-2009*. Insitut Pertanian Bogor.
- Nur, A., & Mashyuri. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* . Malang: UIN-Malang Press.

- Retnowati, E. (2010). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Studi Kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Insitut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Young, S. D. (2001). Eva dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi. Selemba Empat.